

Today's Outlook

PASAR AS: Saham AS ditutup merah pada hari Jumat, karena berlanjutnya pelemahan di sektor teknologi bersamaan dengan data inflasi produsen yang lebih tinggi dari perkiraan membebani sentimen. Wall Street juga merosot ke kinerja bulanan terburuknya sejak Maret tahun lalu. Indeks acuan S&P 500 turun 0,5% menjadi 6.877,36 poin, NASDAQ Composite yang didominasi teknologi turun 0,9% menjadi 22.668,21 poin, dan Dow Jones Industrial Average yang didominasi saham blue-chip turun 1,1% menjadi 48.977,18 poin.

US COMPANY: Nvidia, perusahaan paling berharga di dunia, menjadi beban terbesar di Wall Street pada hari Kamis, merosot lebih dari 5% meskipun mencatatkan pendapatan kuartalan yang luar biasa. Pada hari Jumat, Netflix menjadi sorotan, melonjak sekitar 14% setelah raksasa streaming tersebut mengatakan tidak akan menaikkan tawarannya untuk Warner Bros Discovery. Hal ini terjadi setelah Warner memutuskan bahwa tawaran yang ditingkatkan, sebesar USD 31 per saham dari Paramount Skydance, adalah proposal yang lebih unggul. Saham Paramount melonjak hampir 21%, sementara saham Warner turun sekitar 2%. Netflix mengatakan bahwa dengan harga yang dibutuhkan untuk menyamai tawaran terbaru Paramount, kesepakatan tersebut "tidak lagi menarik secara finansial."

Pada kalender ekonomi, indeks harga produsen (PPI) Januari naik 0,5% M/M dan 2,9% Y/Y, keduanya lebih tinggi dari angka konsensus masing-masing sebesar 0,3% dan 2,6%. Sementara itu, PPI inti, yang tidak termasuk harga energi dan pangan, naik 0,8% M/M dan 3,6% Y/Y, dibandingkan dengan perkiraan sebesar 0,3% dan 3,0%."

PASAR EROPA: Saham-saham Eropa diperdagangkan secara beragam pada hari Jumat, karena investor mencerna lebih banyak laporan pendapatan perusahaan regional serta data inflasi penting di akhir pekan yang sibuk. Indeks DAX di Jerman naik 0,1%, CAC 40 di Prancis turun 0,5%, dan FTSE 100 di Inggris naik 0,6%.

PASAR ASIA : Sebagian besar saham Asia turun pada hari Jumat, dengan saham teknologi mengikuti pelemahan semalam di bursa saham Wall Street, meskipun bursa saham Korea Selatan dan Jepang menuju kenaikan yang kuat pada bulan Februari.

KOSPI Korea Selatan menjadi yang berkinerja terburuk di Asia pada hari Jumat, turun hingga 2% dari rekor tertinggi baru-baru ini karena beberapa penurunan di sektor teknologi. Perusahaan pembuat chip utama Samsung Electronics Co Ltd dan SK Hynix Inc masing-masing turun 0,9% dan 2,6%, juga turun dari rekor tertinggi. Namun, saham unggulan indeks Hyundai Motor menjadi pengecualian, naik 2,5% ke rekor tertinggi setelah setuju untuk berinvestasi sekitar 9 triliun won di pusat data kecerdasan buatan dan pabrik robot di negara tersebut. KOSPI telah menjadi penerima manfaat utama dari hype terkait AI, dengan sebagian besar konstituen teknologi dan industrinya dipandang sebagai pemenang potensial dari teknologi yang baru muncul ini. Indeks tersebut diperkirakan akan naik hampir 20% bulan ini dan sejauh ini merupakan yang berkinerja terbaik di Asia.

Indeks Nikkei 225 Jepang turun 0,2% karena kerugian pada saham teknologi lokal, sementara indeks TOPIX yang lebih luas melonjak 0,8%. Data indeks harga konsumen dari Tokyo menunjukkan inflasi di ibu kota Jepang mendingin pada bulan Februari, dengan inflasi inti juga turun di bawah target tahunan Bank Sentral Jepang sebesar 2%. Angka tersebut biasanya bertindak sebagai indikator inflasi nasional, dengan data hari Jumat menunjukkan potensi penilaian ulang lebih lanjut terhadap rencana Bank Sentral Jepang untuk menaikkan suku bunga. Anggapan ini mendorong saham-saham yang terpapar pasar domestik, terutama karena Perdana Menteri Sanae Takaichi bersiap untuk memberikan lebih banyak stimulus fiskal."

AGGRESI AS & IRAN TERHADAP IRAN: AS dan Israel melancarkan gelombang serangan terhadap Iran selama akhir pekan, menewaskan ratusan orang, termasuk Pemimpin Tertinggi Ayatollah Khamenei dan beberapa pejabat tinggi di negara tersebut. Iran membalas dengan melancarkan serangan rudal ke Israel dan beberapa negara Timur Tengah lainnya yang memiliki hubungan dengan AS, termasuk Bahrain, Kuwait, Qatar, dan Uni Emirat Arab. Iran juga terlihat menyerang beberapa kapal yang melewati Selat Hormuz, kemungkinan menandai gangguan jangka pendek di pasar minyak. Presiden AS Donald Trump mengatakan pada Minggu malam bahwa aksi militer terhadap Iran akan berlanjut dalam beberapa hari mendatang, sambil juga memperingatkan bahwa lebih banyak personel militer Amerika kemungkinan akan tewas. Semua mata tertuju pada Selat Hormuz tempat sekitar seperlima perdagangan minyak dunia melalui jalur laut mengalir dan 20% gas alam cairnya. Meskipun jalur air vital tersebut belum diblokir, situs pelacakan maritim menunjukkan kapal tanker menumpuk di kedua sisi selat karena waspada terhadap serangan atau mungkin tidak dapat memperoleh asuransi untuk pelayaran tersebut.

KOMODITAS - OIL: Harga minyak melonjak lebih dari 8% ke level tertinggi dalam beberapa bulan pada hari Senin karena Iran dan Israel meningkatkan serangan di Timur Tengah, merusak kapal tanker dan mengganggu pengiriman dari wilayah penghasil utama tersebut. Harga minyak mentah Brent mencapai level tertinggi USD 82,37 per barel dan berada di USD 79,34, naik USD 6,47, atau 8,88%, pada pukul 2305 GMT. Minyak mentah West Texas Intermediate AS melonjak USD 5,36, atau 8%, menjadi USD 72,38 per barel setelah sebelumnya menyentuh level tertinggi USD 75,33. Israel melancarkan gelombang serangan baru terhadap Teheran pada hari Minggu dan Iran menanggapi dengan lebih banyak serangan rudal, sehari setelah pembunuhan Pemimpin Tertinggi Ali Khamenei menjerumuskan Timur Tengah dan ekonomi global ke dalam ketidakpastian yang semakin dalam. Setidaknya tiga kapal tanker rusak di lepas pantai Teluk dan satu pelaut tewas akibat pembalasan Iran atas serangan AS dan Israel terhadap Iran yang menyebabkan kapal-kapal rentan terhadap kerusakan tambahan, kata sumber dan pejabat perkapalan pada hari Minggu."

INDONESIA: IHSG ditutup membentuk hammer doji dengan closing relatif flat menjadi 8235,5, dimana pasar masih wait and see terkait kekhawatiran terkait dengan outflow akibat rebalancing MSCI dan pasar mengenai kondisi fiskal Indonesia. Untuk hari ini, nampaknya pasar akan terkoreksi pada sesi pertama, dimana saham berbasis minyak dan tanker nampaknya akan naik hari ini pada sesi pertama seiring agresi US dan Israel terhadap Iran. Tetap berpegang pada saham sektor komoditas yang akan menjadi tema trading sepanjang tahun ini seiring dengan kenaikan komoditas minyak, emas, nikel. Jangan lupa dengan berjaga-jaga selalu dengan stoploss dan trailing stop terdekat di tengah volatilitas ini.

JCI

8235.3 +0.2 (+0.02%)

Volume (bn shares) 50.14

Value (IDR tn) 19.80

Up

371

Down

282

Unchanged

157

Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
INDF	1876.9	BNBR	1001.0
BBCA	1389.0	PTRO	655.0
BUMI	1235.6	BUVA	625.8
BMRI	1093.8	BIPI	515.2
BBRI	1028.3	TLKM	501.1

Foreign Transaction

Volume (bn shares) 4.91

Value (IDR tn) 5.46

Net Buy (Sell) 555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
INCO	144.4	BBCA	580.3
ANTM	82.0	INDF	511.1
FILM	66.7	BBNI	175.2
ARCI	59.1	BBRI	172.9
DEWA	56.1	PTRO	120.7

Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	6.43	0.22	3.5%
USDIDR	16.771	16	0.1%
KRWIDR	11.66	-0.0334	-0.3%

IHSG

HIGH RISK SPEC BUY



HAMMER CANDLE, FIBONACCI 50%

Support 7850-8000

Resistance 8350-8425 / 8700

Stock Pick

HIGH RISK SPEC BUY

BUMI – Bumi Resources Tbk



Entry 258

TP 300-306 / 330-340

SL <244

SPECULATIVE BUY

BRMS – Bumi Resources Minerals Tbk



Entry 970-950

TP 1080-1120 / 1200-1250

SL <900

SPECULATIVE BUY

WIFI – Solusi Sinergi DigitalTbk



Entry 2560-2500
TP 2750-2800 / 3000
SL <2370

SPECULATIVE BUY

SCMA – Surya Citra Media Tbk



Entry 276-272
TP 300-320 / 360
SL <260

HIGH RISK SPEC BUY

IMPC – Impack Pratama Industri Tbk



Entry 2150-2000
TP 2400-2480 / 2550 / 2800
SL <1930

Company News

KEJU: Akhiri 2025, Laba dan Penjualan KEJU Kompak Melejit

Mulia Boga (KEJU) sepanjang 2025 mengemas laba Rp179,44 miliar. Mengalami lonjakan 22,16 persen dari episode sama tahun sebelumnya sejumlah Rp146,88 miliar. Alhasil, laba per saham dasar dan dilusian terkerek menjadi Rp31,90 dari sebelumnya Rp26,12. Penjualan bersih Rp1,5 triliun, melejit 19,05 persen dari periode sama tahun sebelumnya Rp1,26 triliun. Beban pokok penjualan Rp1,05 triliun, mengalami pembengkakan dari Rp890,58 miliar. Laba kotor terkumpul Rp455,29 miliar, melonjak dari akhir tahun 2024 sejumlah Rp373,55 miliar. Beban penjualan Rp147,58 miliar, bengkak dari Rp121,55 miliar. Beban umum dan administrasi Rp97,2 miliar, membengkak dari akhir tahun sebelumnya Rp72,45 miliar. Penghasilan keuangan Rp15,67 miliar, naik dari Rp8,74 miliar. Biaya keuangan Rp399,24 juta, bengkak dari Rp238,79 juta. Penghasilan lainnya Rp3,6 miliar, menanjak dari Rp2,37 miliar. Beban lainnya Rp2,83 miliar, susut dari Rp4,62 miliar. Laba sebelum pajak Rp226,55 miliar, mengalami lonjakan dari fase sama tahun 2024 sebesar Rp185,99 miliar. Beban pajak penghasilan Rp47,1 miliar, bengkak dari Rp39,11 miliar. (Emiten News)

LAPD: JSI Sinergi Mas Resmi Kuasai LAPD, Gelar Tender Wajib IDR 84,2 Miliar

Pengendali baru PT Leyand International Tbk (LAPD), yakni PT JSI Sinergi Mas, memastikan akan melaksanakan Penawaran Tender Wajib (mandatory tender offer/MTO) atas saham LAPD yang dimiliki masyarakat. Tender Wajib akan berlangsung selama 30 Hari yaitu sejak 28 Februari 2026 Hingga 29 Maret 2026. Harga penawaran ditetapkan sebesar Rp51 per saham, dengan nilai maksimum transaksi mencapai Rp84,2 miliar. JSI juga menegaskan telah menyiapkan dana yang memadai untuk menyelesaikan seluruh kewajiban pembayaran dalam MTO tersebut. Sebagai informasi, kewajiban tender tersebut muncul setelah JSI Sinergi Mas resmi menuntaskan pengambilalihan pengendalian perseroan pada 10 November 2025. Dalam aksi korporasi ini, JSI Sinergi Mas membeli sebanyak 2,08 miliar saham LAPD dari sejumlah pemegang saham lama, termasuk Layman Holdings Pte Ltd dan beberapa investor individu. (Emiten News)

KIJA: Pendapatan Lampaui Tahun Sebelumnya, Laba KIJA Naik Dua Digit di 2025

Emiten pengembang kawasan industri dan properti PT Jababeka Tbk (KIJA) membukukan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp423,19 miliar pada tahun buku 2025, meningkat 16,48% dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan laba tersebut mencerminkan penguatan kinerja operasional Perseroan di tengah kenaikan pendapatan yang relatif solid. Sepanjang 2025, KIJA mencatat penjualan dan pendapatan jasa sebesar Rp5,15 triliun, naik 11,95% secara tahunan. Kontributor utama berasal dari penjualan tanah matang yang mencapai Rp2,10 triliun, diikuti pendapatan dari sektor pembangkit listrik yang meningkat signifikan menjadi Rp1,81 triliun. Diversifikasi sumber pendapatan juga terlihat dari kontribusi jasa dan pemeliharaan, dry port, lapangan golf, serta segmen properti komersial lainnya. Seiring peningkatan pendapatan, beban pokok penjualan naik menjadi Rp3,11 triliun dari Rp2,63 triliun pada 2024. Namun demikian, Perseroan berhasil menjaga efisiensi biaya operasional, tercermin dari penurunan beban penjualan menjadi Rp68,24 miliar dari sebelumnya Rp105,34 miliar. Beban umum dan administrasi tercatat Rp580,86 miliar sepanjang tahun. Dari sisi struktur keuangan, pendapatan keuangan mencapai Rp124,75 miliar, sementara beban keuangan masih relatif besar yaitu Rp420,13 miliar. Meski demikian, laba sebelum pajak tetap meningkat menjadi Rp961,53 miliar pada 2025. Setelah memperhitungkan beban pajak penghasilan neto, laba tahun berjalan tercatat Rp857,12 miliar, tumbuh 11,3% dibandingkan tahun sebelumnya. (Emiten News)

Domestic & Global News

Domestic News

Wacana Larangan Vape, Pengusaha Minta Kepastian Regulasi

Industri rokok elektrik menilai isu penyalahgunaan vape untuk narkoba yang memicu usulan larangan penggunaan vape telah menimbulkan tekanan serius terhadap iklim usaha, mulai dari reputasi bisnis hingga kepastian investasi. Ketua Umum Asosiasi Personal Vaporizer Indonesia (APVI) Budiyanto mengatakan, kekhawatiran bahwa generalisasi terhadap produk vape dapat memicu ketidakpastian regulasi. Kondisi tersebut dinilai berpotensi menahan ekspansi usaha, memperlambat investasi, dan mengganggu keberlangsungan rantai pasok dari hulu hingga hilir. "Kami pelaku usaha legal di Indonesia menjadi korban dari situasi ini. Praktik kriminal tersebut sangat merugikan industri rokok elektrik legal yang selama ini menjalankan usaha dengan jujur dan bertanggung jawab, patuh aturan, serta membayar cukai dengan tertib," kata Budi kepada Bisnis, Kamis (26/2/2026). APVI menegaskan pihaknya mengecam keras segala bentuk penyalahgunaan narkoba, termasuk jika memanfaatkan perangkat vape sebagai media. Menurut asosiasi, tindakan tersebut merupakan tindak pidana yang tidak mencerminkan kegiatan industri legal yang telah berizin dan berpiutang cukai. Dalam konteks bisnis, pihaknya menilai isu tersebut telah memunculkan persepsi negatif yang berpotensi menekan penjualan dan mengganggu kepercayaan mitra usaha. Padahal, industri vape disebut telah berkembang sebagai salah satu sektor alternatif yang menopang UMKM di berbagai daerah. "Kami berharap ada kejelasan berbasis data agar publik bisa membedakan produk ilegal dengan produk legal yang diawasi negara. Tanpa itu, dampaknya bisa merembet pada keberlangsungan usaha dan tenaga kerja," kata Budiyanto. Sebagai langkah konkret, APVI menyatakan kesiapan untuk berkolaborasi dengan Badan Narkotika Nasional (BNN) guna memperkuat pengawasan dan edukasi publik. Pengusaha juga telah mengajukan audiensi resmi untuk mendiskusikan temuan yang menyebutkan sebagian vape mengandung narkoba. APVI meminta penjelasan lebih terperinci mengenai metodologi dan sumber sampling dari temuan yang menyebutkan 23,79% vape mengandung narkoba. Transparansi tersebut dinilai penting agar kebijakan yang diambil tidak menimbulkan disrupsi berlebihan pada pelaku usaha yang patuh. (Bisnis Indonesia)

Global News

Serangan AS-Israel ke Iran, Pengusaha Kapal Kontainer Umumkan Hindari Rute Teluk Persia

Dampak serangan aliansi AS-Israel melawan Iran mengganggu perdagangan barang global. Sejumlah perusahaan kapal pengangkut kontainer terbesar di dunia mengumumkan menghindari Teluk Persia. Teluk Persia adalah lintasan yang dilewati 20% minyak internasional. Kawasan pelayaran ini mencakup delapan negara yakni Iran dengan garis pantai terpanjang di bagian utara dan timur, Irak, Kuwait, Arab Saudi, Bahrain, Qatar, Uni Emirat Arab (UEA), dan Oman. Di dalam Teluk Persia terdapat Selat Hormuz yang lalu lintasnya sebagian besar dapat dipantau Iran karena lebar titik tersempitnya sekitar 33 kilometer. Dikutip dari Bloomberg, Senin (2/3/2026), MSC Mediterranean Shipping Co. mengumumkan menghentikan pemesanan kargo untuk Timur Tengah, sementara perusahaan nomor dua yakni AP Moller-Maersk A/S dan Hapag-Lloyd AG menangguhkan semua penyeberangan di Selat Hormuz. Gangguan logistik ini merupakan pukulan besar bagi kawasan teluk. Pusat bisnis seperti Dubai sangat bergantung pada perdagangan, pariwisata, transportasi, dan keuangan, serta reputasinya sebagai tempat perlindungan di lingkungan yang dilanda konflik. Para analis memperingatkan bahwa eskalasi perang meningkat dan berkepanjangan, kondisi ini akan berdampak luas pada rantai pasokan global. Pelabuhan Jebel Ali di Dubai merupakan persimpangan penting bagi barang-barang yang dikirim dari Asia ke Afrika, Eropa, dan Pantai Timur AS. Perusahaan-perusahaan besar Amerika dan Eropa memiliki pusat distribusi, pengemasan, dan pergudangan Jebel Ali. Kawasan ini dilaporkan mengalami kebakaran di salah satu dermaganya akibat pertahanan udara menembak jatuh drone bunuh diri Iran yang dicegat. Pecahnya perang akan menyebabkan menumpuknya barang pelabuhan-pelabuhan. Kondisi ini akan semakin mendorong kenaikan tarif sewa kontainer. Pada hari Minggu waktu setempat, Hapag-Lloyd mengumumkan biaya tambahan risiko perang sebesar US\$1.500 per kontainer 20 kaki untuk pengiriman di wilayah tersebut yang berlaku mulai hari ini. "Para pemilik kargo harus bersiap menghadapi efek domino dengan kenaikan tarif spot pada perdagangan laut dalam utama lainnya juga," tulis Lars Jensen, CEO Vespucci Maritime, dalam sebuah unggahan di LinkedIn. Cosco Shipping Holdings Co., perusahaan pelayaran terbesar di China, mengatakan bahwa kapal-kapal yang telah memasuki Teluk Persia dan menyelesaikan operasinya telah diinstruksikan untuk menuju perairan yang aman untuk berlabuh atau menggunakan jangkar. Cosco mengatakan pihaknya sedang mengevaluasi berbagai opsi termasuk potensi pelabuhan bongkar muat alternatif. (Bisnis Indonesia)

NHKSI Stock Coverage

	Last 1 Year Price	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPs (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj Beta
Finance														
BBRI	IDR 3,630	IDR 3,910	IDR 3,660	IDR 4,300	10.0%	7.7%	592.60	10.39	1.82	17.67	9.04	6.34	-5.49	1.15
BBCA	IDR 8,525	IDR 7,175	IDR 8,075	IDR 10,000	39.4%	-15.8%	884.50	15.36	3.14	21.15	4.31	5.22	4.93	0.77
BBNI	IDR 4,340	IDR 4,400	IDR 4,370	IDR 6,400	45.5%	1.4%	164.11	8.19	0.96	12.01	8.62	5.48	-6.63	1.10
BMRI	IDR 4,660	IDR 5,275	IDR 5,100	IDR 6,250	18.5%	13.2%	492.33	8.74	1.67	19.49	11.05	8.92	0.92	0.99
TUGU	IDR 980	IDR 1,445	IDR 1,165	IDR 1,990	37.7%	47.4%	5.14	6.91	0.51	7.49	5.65	13.62	-28.33	0.81
Consumer Non-Cyclical														
INDF	IDR 7,600	IDR 6,450	IDR 6,775	IDR 8,500	31.8%	-15.1%	56.63	7.30	0.81	11.47	4.36	3.66	-21.00	0.62
ICBP	IDR 10,400	IDR 7,850	IDR 8,200	IDR 13,000	65.6%	-24.5%	91.55	15.16	1.86	12.65	3.22	6.90	-25.27	0.54
CPIN	IDR 4,430	IDR 4,250	IDR 4,510	IDR 5,060	19.1%	-4.1%	69.69	14.84	2.19	15.43	2.62	9.51	131.12	0.69
JPFA	IDR 1,895	IDR 2,380	IDR 2,620	IDR 2,500	5.0%	25.6%	27.91	6.90	1.48	23.46	2.89	8.81	32.63	0.81
SSMS	IDR 1,825	IDR 1,570	IDR 1,535	IDR 2,750	75.2%	-14.0%	14.95	12.34	0.00	43.53	3.05	-1.70	99.17	0.49
Consumer Cyclical														
FILM	IDR 3,626	IDR 11,000	IDR 14,500	IDR 6,750	-38.6%	203.4%	91.46	-	27.77	-5.66	0.00	23.38	0.00	1.45
ERAA	IDR 374	IDR 440	IDR 408	IDR 476	8.2%	17.6%	7.02	6.76	0.80	12.39	4.40	8.55	-8.50	0.96
HRTA	IDR 476	IDR 3,240	IDR 2,150	IDR 590	-81.8%	-580.7%	14.92	20.84	5.29	28.54	0.62	41.78	105.79	0.56
Healthcare														
KIBF	IDR 1,140	IDR 1,100	IDR 1,205	IDR 1,520	38.2%	-3.5%	51.49	14.36	2.17	15.47	3.38	7.16	13.42	0.60
SIDO	IDR 590	IDR 540	IDR 540	IDR 700	29.6%	-8.5%	16.20	13.05	5.09	37.20	8.04	4.10	4.97	0.56
Infrastructure & Telecom														
TLKM	IDR 2,490	IDR 3,540	IDR 3,480	IDR 3,400	-4.0%	42.2%	350.68	16.12	2.56	15.95	6.14	0.50	-4.30	1.17
ISMR	IDR 3,800	IDR 3,700	IDR 3,410	IDR 3,600	-2.7%	-2.6%	26.85	6.78	0.75	11.54	4.32	34.64	-3.78	0.81
EXCL	IDR 2,240	IDR 3,170	IDR 3,750	IDR 3,000	-5.4%	41.5%	57.69	0.00	1.93	-15.84	8.05	23.42	0.00	1.00
TOWR	IDR 555	IDR 505	IDR 585	IDR 1,070	111.9%	-9.0%	29.84	7.62	1.12	15.51	3.35	8.48	5.15	0.90
TBIG	IDR 2,190	IDR 1,670	IDR 2,680	IDR 1,900	-13.8%	-23.7%	37.84	28.62	3.71	12.06	1.46	3.41	-19.06	0.45
MTL	IDR 630	IDR 525	IDR 700	IDR 700	33.3%	-16.7%	43.87	20.62	1.30	6.37	4.92	7.19	0.22	0.90
INET	USD/AN/A	IDR 775	IDR 467	IDR 580	-25.2%	N/A	8.46	285.43	15.14	6.43	0.01	5.36	1184.01	0.99
Property & Real Estate														
CTRA	IDR 825	IDR 770	IDR 830	IDR 1,400	81.8%	-6.7%	14.27	5.76	0.62	11.26	3.20	21.01	27.24	0.91
PANI	IDR 11,150	IDR 9,525	IDR 12,600	IDR 18,500	94.2%	-14.6%	172.56	172.85	7.19	4.38	0.04	31.21	84.95	1.53
PWON	IDR 388	IDR 366	IDR 338	IDR 520	42.1%	-5.7%	17.63	8.24	0.81	10.15	3.65	7.59	-6.22	0.85
Energy (Oil, Metals & Coal)														
MEDC	IDR 1,030	IDR 1,725	IDR 1,345	IDR 1,500	-13.0%	67.5%	41.36	14.51	1.16	8.52	2.87	6.66	-50.29	0.71
ITMG	IDR 24,825	IDR 22,775	IDR 21,875	IDR 23,250	2.1%	-8.3%	25.73	7.90	0.80	9.98	13.03	-18.37	-48.96	0.55
INCO	IDR 2,960	IDR 7,900	IDR 5,175	IDR 4,930	-37.6%	166.9%	83.26	80.86	1.80	2.16	0.71	-22.87	-32.20	0.87
ANTM	IDR 1,625	IDR 4,350	IDR 3,150	IDR 1,560	-64.1%	167.7%	104.53	14.09	3.09	23.32	3.35	68.57	205.33	0.72
ADRO	IDR 2,070	IDR 2,340	IDR 1,810	IDR 3,680	57.3%	13.0%	68.77	0.00	0.86	8.19	13.07	-7.66	-68.94	0.88
NCKL	IDR 635	IDR 1,540	IDR 1,125	IDR 1,030	-33.1%	142.5%	97.17	12.16	2.72	25.16	2.02	13.02	33.27	0.99
CLAN	IDR 710	IDR 1,600	IDR 2,340	IDR 2,100	31.3%	125.4%	179.87	77.66	33.58	62.57	0.02	717.24	324.83	1.65
PTRO	IDR 3,430	IDR 6,125	IDR 10,925	IDR 4,300	-29.8%	78.6%	61.78	157.62	15.04	5.61	0.27	19.60	206.64	2.06
UNIQ	IDR 560	IDR 164	IDR 356	IDR 810	393.9%	-70.7%	0.51	9.51	1.06	11.79	0.00	17.25	-18.74	0.42
RMKE	IDR 530	IDR 3,870	IDR 5,925	IDR 7,800	101.6%	630.2%	16.93	74.45	9.20	13.11	1.00	-3.61	4.15	1.39
Basic Industry														
AVIA	IDR 354	IDR 440	IDR 505	IDR 470	6.8%	24.3%	27.26	15.11	2.74	18.24	5.14	8.73	4.99	0.62
Industrial														
UNTR	IDR 23,425	IDR 28,600	IDR 29,500	IDR 25,350	-11.4%	22.1%	106.68	7.01	1.05	15.53	7.01	-2.33	-24.17	0.84
ASII	IDR 4,590	IDR 6,675	IDR 6,700	IDR 5,475	-18.0%	45.4%	270.23	8.24	1.17	14.81	6.22	-1.55	-3.34	0.79
Technology														
CYBR	IDR 650	IDR 1,500	IDR 1,795	IDR 1,470	-2.0%	130.8%	10.07	0.00	53.45	45.18	0.00	55.74	0.00	0.42
GOTO	IDR 76	IDR 61	IDR 64	IDR 70	14.8%	-19.7%	72.66	0.00	2.01	-4.89	0.00	7.50	98.10	0.87
WIFI	IDR 2,570	IDR 2,570	IDR 3,250	IDR 4,880	89.9%	0.0%	13.64	18.68	1.92	8.47	0.08	52.93	92.72	1.04
Transportation														
ASSA	IDR 600	IDR 1,190	IDR 1,125	IDR 900	-24.4%	98.3%	4.39	11.57	2.00	18.13	3.56	11.66	91.58	1.16
BIRD	IDR 1,500	IDR 1,750	IDR 1,700	IDR 1,900	8.6%	16.7%	4.38	6.94	0.72	10.71	7.02	13.96	19.40	0.80
IPCC	IDR 735	IDR 1,345	IDR 1,385	IDR 1,500	11.5%	83.0%	2.45	9.61	1.82	19.58	7.21	12.16	29.22	0.62
SMDR	IDR 254	IDR 400	IDR 392	IDR 520	30.0%	57.5%	6.55	7.32	0.72	9.94	2.82	-4.53	-0.26	0.93

Global Domestic Economic Calendar

Date	Event	Company
Monday, 02 March 2026	RUPS	CLAY MKNT
Tuesday, 03 March 2026	RUPS Tender Offer (Payment Date)	PTMP PTMR YOII SGRO
Wednesday, 04 March 2026	RUPS	PPGL
Thursday, 05 March 2026	Cum Right Issue RUPS	IRSX BSWD MDRN
Friday, 06 March 2026	RUPS Tender Offer (Payment Date)	KUAS BOGA

Source: IDX

Corporate Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 02 March 2026	US	21.45	S&P Global US Manufacturing PMI	Feb	51.4	-	51.2
		22.00	ISM Manufacturing	Feb	51.5	-	52.6
	ID	7.30	S&P Global Indonesia PMI Mfg	Feb	-	53.8	52.6
		11.00	CPI YoY	Feb	4.3%	-	3.6%
Tuesday, 03 March 2026	-	-	-	-	-	-	-
Wednesday, 04 March 2026	US	19.00	MBA Mortgage Applications	Feb-27	-	-	0.4%
		20.15	ADP Employment Change	Feb	50k	-	22k
		22.00	ISM Services Index	Feb	53.5	-	53.8
	CN		Manufacturing PMI	Feb	49.2	-	49.3
			RatingDog China PMI Mfg	Feb	50.1	-	50.3
Thursday, 05 March 2026	US	20.30	Initial Jobless Claims	Feb-28	215k	-	212k
Friday, 06 March 2026	US	20.30	Retail Sales Advance MoM	Jan	-0.3%	-	0.0%
		20.30	Change in Nonfarm Payrolls	Feb	60k	-	130k
		20.30	Unemployment Rate	Feb	4.3%	-	4.3%

Source: Bloomberg

Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	48,977.9	-521.3	-1.1%
S&P 500	6,878.9	-29.98	-0.4%
NASDAQ	24,960.0	-74.33	-0.3%
STOXX 600	633.9	0.67	0.1%
FTSE 100	10,910.6	63.85	0.6%
DAX	25,284.3	-4.76	0.0%
Nikkei	58,850.3	96.88	0.2%
Hang Seng	26,630.5	249.52	0.9%
Shanghai	4,710.7	-16.22	-0.3%
KOSPI	6,244.1	-63.14	-1.0%
EIDO	17.8	-0.07	-0.4%

Source: Bloomberg

Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	5,278.9	93.96	1.8%
Brent Oil (\$/Bbl)	72.9	2.03	2.9%
WTI Oil (\$/Bbl)	67.0	1.81	2.8%
Coal (\$/Ton)	115.8	0	0.0%
Nickel LME (\$/MT)	17,682.8	146.11	0.8%
Tin LME (\$/MT)	57,722.0	3318	6.1%
CPO (MYR/Ton)	4,042.0	37.0	0.9%

Source: Bloomberg

Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,480.6	-12.4	-0.8%
Energy	4180.362	11.016	0.3%
Basic Materials	2465.343	45.384	1.9%
Consumer Non-Cyclicals	782.941	-0.54	-0.1%
Consumer Cyclicals	1224.831	34.238	2.9%
Healthcare	1946.416	-3.025	-0.2%
Property	1077.819	2.885	0.3%
Industrial	2110.651	90.488	4.5%
Infrastructure	2256.679	-8.206	-0.4%
Transportation & Logistic	2127.945	6.181	0.3%
Technology	8565.01	32.351	0.4%

Source: Bloomberg

Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibnutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Headquarter Office

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

Branch Office

BANDUNG

HQuarters Business Residence, 5th Floor Unit D, Jl. Asia Afrika No. 158, Kel. Paledang, Kec. Lengkong, Bandung Jawa Barat – 40261

ITC BSD

Ruko ITC BSD Blok R No. 48, Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan - Banten 15311

☎ +62 21 5093 0230

MEDAN

Sutomo Tower 4th Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

☎ +62 61 4106 2200

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

PIK

Rukan Eksklusif Blok C No. 32, 3rd Floor, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Jakarta 14470

☎ +62 21 5089 7480

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

